

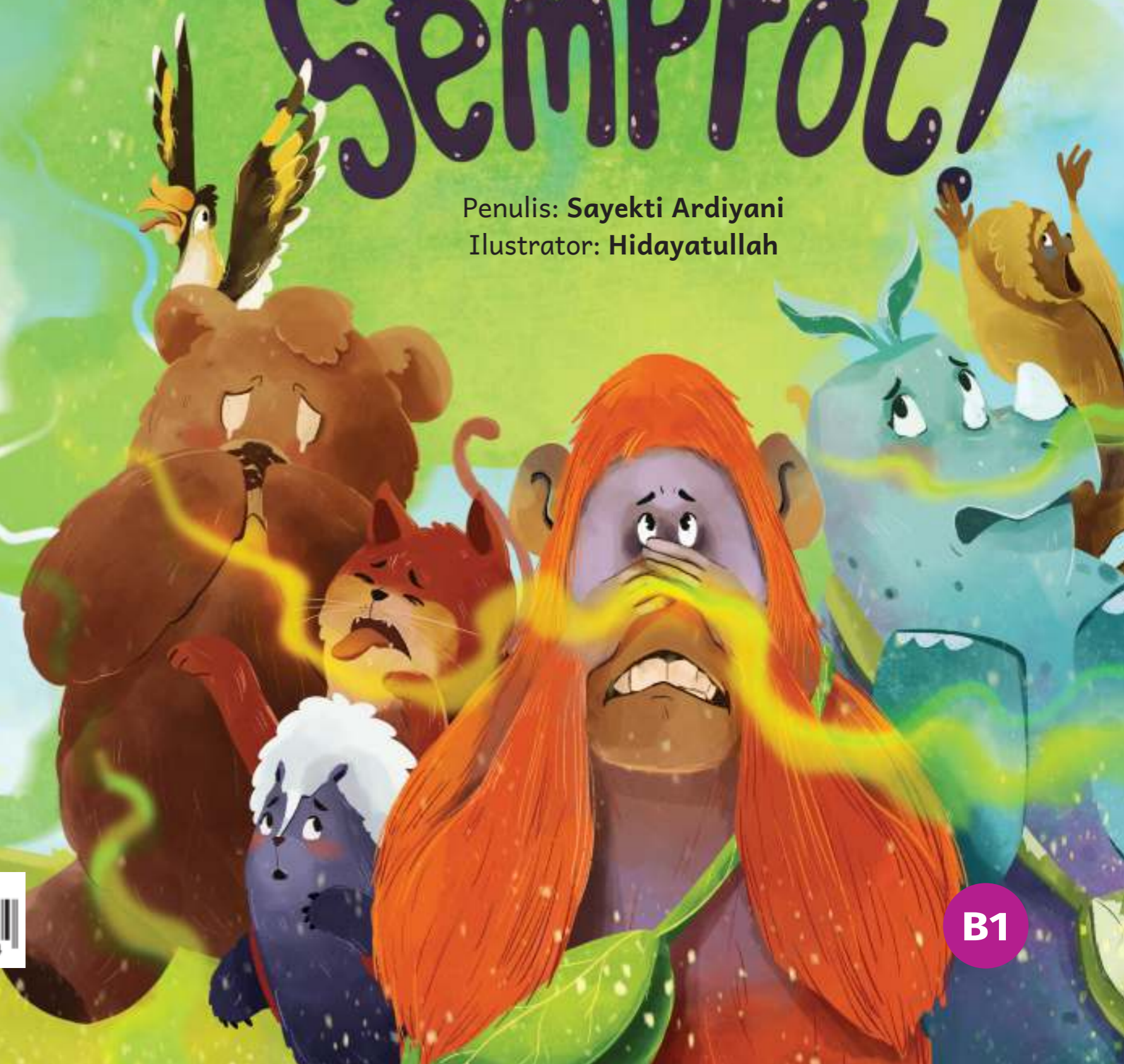


KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA  
2024

Sigu ingin duduk di depan.  
Namun, Tatan mendahuluinya.  
Sigu tak menyerah.  
Dia terus berusaha.  
Akan tetapi, lagi-lagi Tatan  
selalu menghalangi.  
Apa yang Sigu lakukan?  
Bisakah Sigu duduk di depan?

# Sempröt!

Penulis: Sayekti Ardiyani  
Ilustrator: Hidayatullah



HET Rp16.500



B1



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA  
2024

# Sempröt!

Penulis: **Sayekti Ardiyani**

Ilustrator: **Hidayatullah**



Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.

Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh Pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU No. 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat surel buku@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

#### Semprot!

**Penulis** : Sayekti Ardiyani

**Penyelia/Penyelaras** : Supriyatno  
Helga Kurnia

**Ilustrator** : Hidayatullah

**Editor Naskah** : Dian Kristiani  
Frisa Octi Nandawati

**Editor Visual** : Maretta Gunawan

**Ahli Materi** : Setiawati Intan Savitri

**Desainer** : Erwin

#### Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

#### Dikeluarkan oleh:

Pusat Perbukuan

Kompleks Kemdikbudristek Jalan RS Fatmawati, Cipete, Jakarta Selatan

<https://buku.kemdikbud.go.id>

#### Cetakan Pertama, 2024

ISBN 978-602-358-697-4

ISBN 978-602-358-696-7 (PDF)

Isi buku ini menggunakan huruf Andika 20/30 pt., SIL International.

iv; 28 hlm., 21 × 29,7 cm.

## Pesan Pak Kapus

Halo, anak-anak Indonesia yang cerdas dan ceria!

Kalian semua suka membaca, kan? Nah, ini ada buku-buku yang menarik dan seru untuk kalian baca. Buku-buku dengan beragam kisah. Semuanya dilengkapi dengan ilustrasi yang memukau.

Pilihlah buku-buku yang menimbulkan kesenangan membaca. Salah satunya buku yang ada di tangan kalian saat ini. Ayo, ajak teman-teman dan orang tuamu untuk membaca bersama! Semoga kalian makin suka membaca.

Anak-anakku, teruslah membaca! Membaca dapat melembutkan hati, sekaligus meningkatkan wawasan dan kreativitas kalian.

Selamat membaca!

Jakarta, September 2024

Pak Kapus (Kepala Pusat Perbukuan),  
Supriyatno

## Prakata

Pernahkah kalian berebut tempat duduk dengan teman? Kalian ingin duduk di depan tetapi sudah didahului oleh yang lain. Bahkan, ada juga yang berangkat lebih pagi supaya bisa duduk di depan. Ternyata, tasnya dipindah. Pasti kesal, ya!

Berebut sesuatu dengan teman bisa menimbulkan masalah. Tidak jarang terjadi perundungan dan pertengkaran.

Buku ini akan mengajak kalian merasakan kejadian yang dialami Sigu. Tatan selalu memindah tas dan merebut tempat Sigu. Namun, Sigu berani melawan Tatan dengan caranya sendiri.

Kalau kalian, bagaimana menghadapi teman yang suka merundung?

Salam,

Sayekti Ardiyani dan Hidayatullah

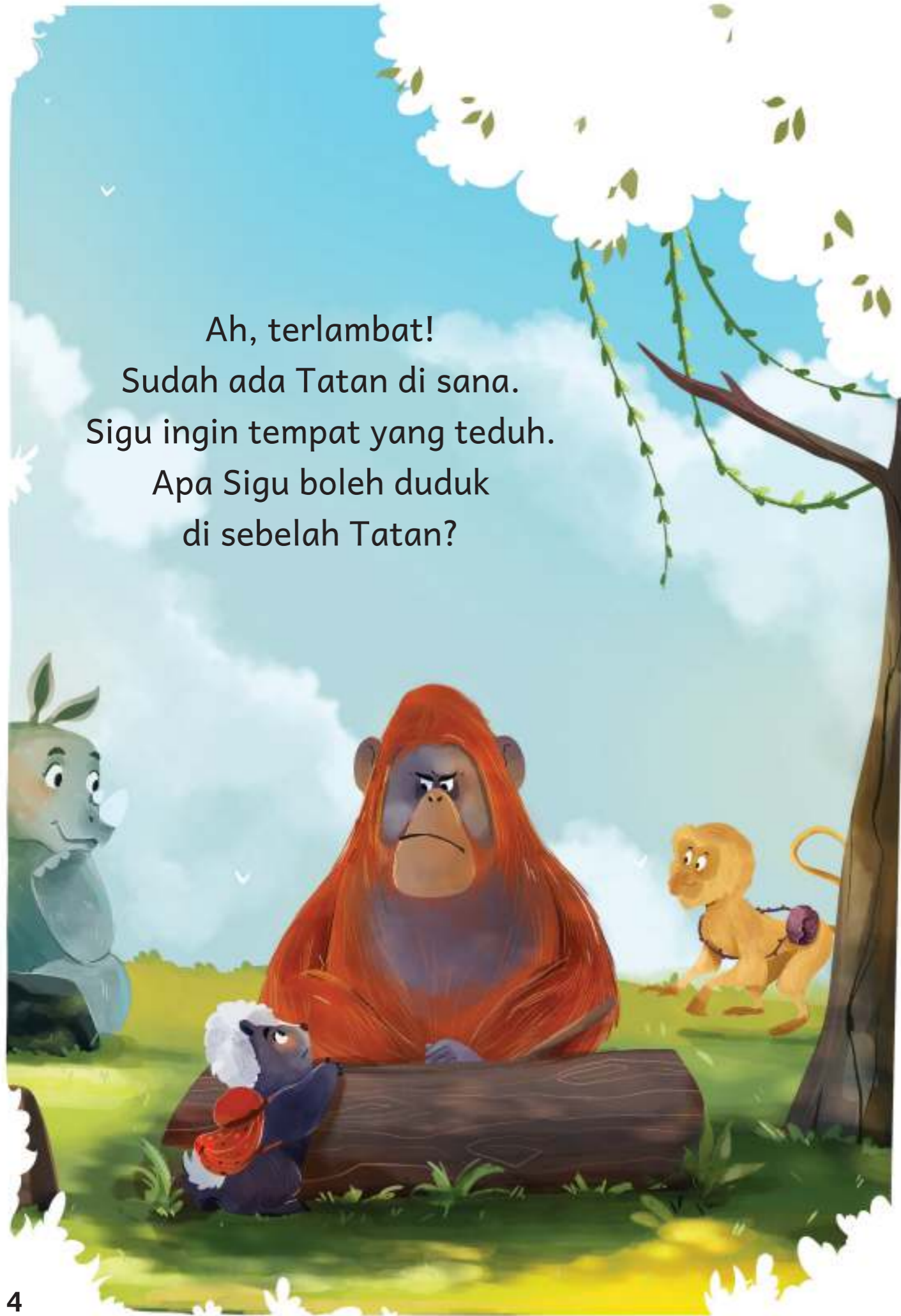
A vibrant, stylized illustration of a forest. In the foreground, a small purple creature with a white tuft of hair on its head is walking away on a dirt path, carrying a large red basket. The path is surrounded by lush green grass and bushes. In the background, several tall trees with dense green foliage stand against a clear blue sky. The overall scene is bright and cheerful.

# Sempröt!



Sigu berlari cepat.  
Berulang kali tas merahnya nyaris jatuh.  
Cepat! Cepat!  
Sigu ingin duduk di depan.

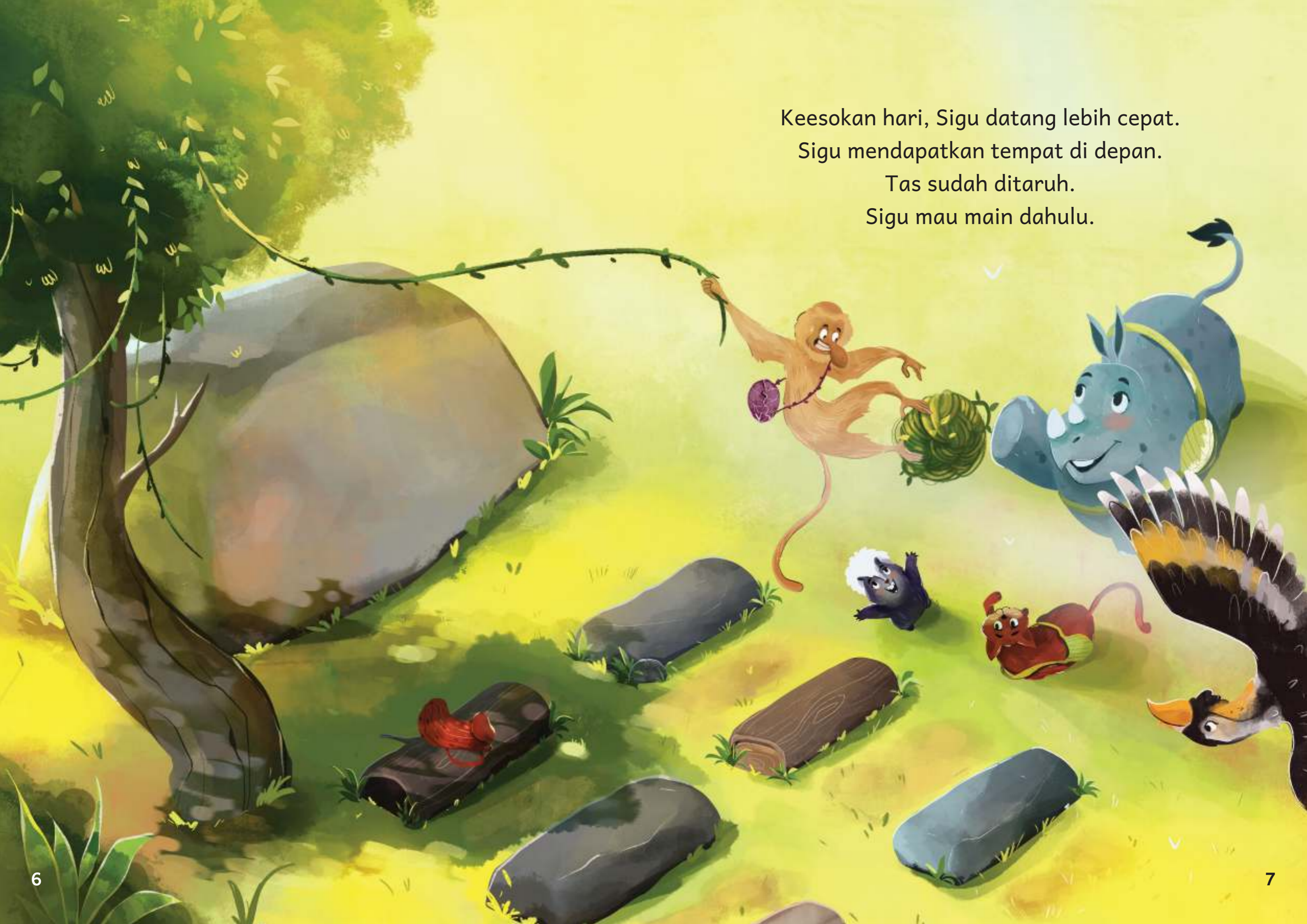
Ah, terlambat!  
Sudah ada Tatan di sana.  
Sigu ingin tempat yang teduh.  
Apa Sigu boleh duduk  
di sebelah Tatan?



Ternyata tidak boleh.  
Tatan menyuruh Sigu ke belakang.  
Tulisan di depan tak terlihat oleh Sigu.  
Dia juga kepanasan.



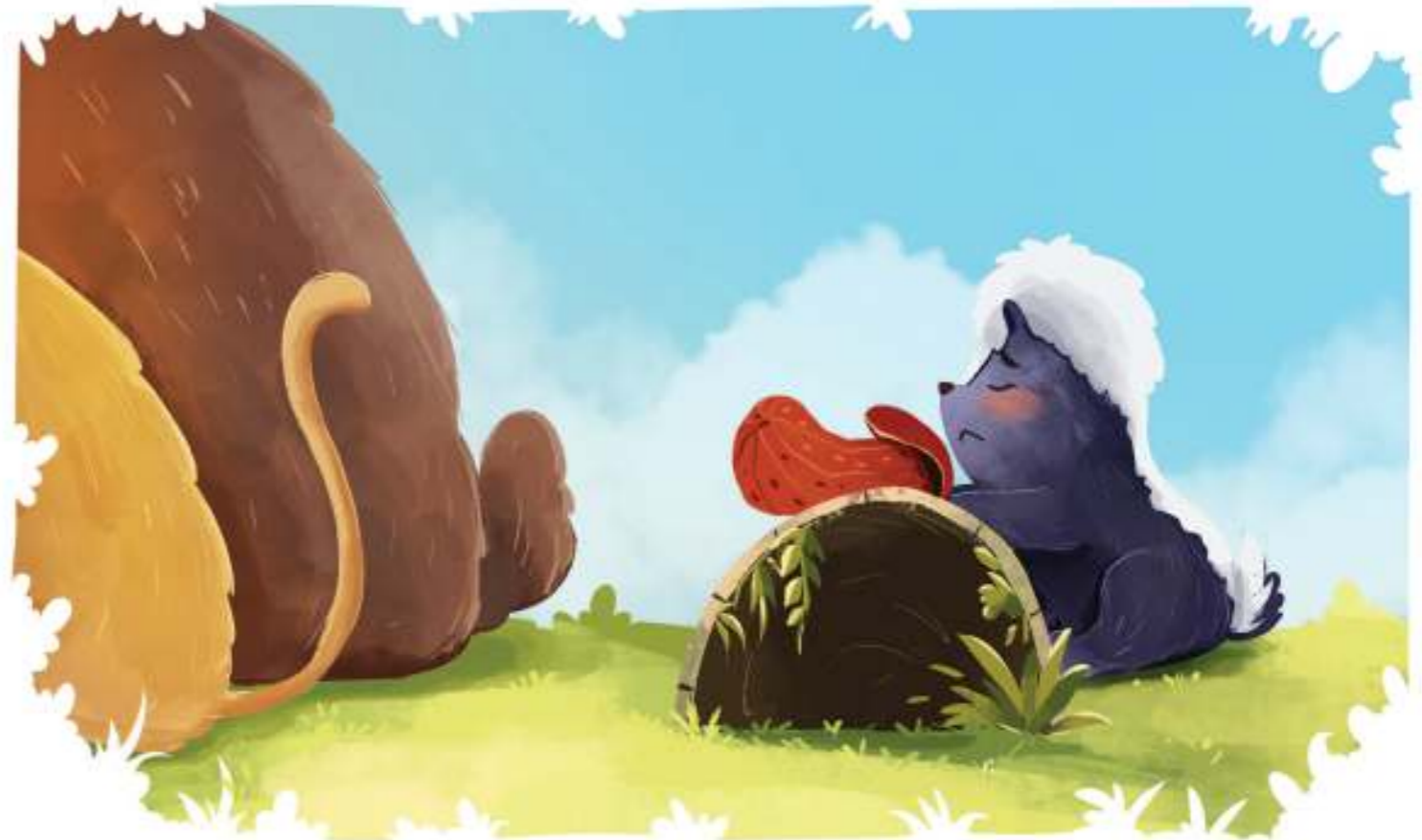
Keesokan hari, Sigu datang lebih cepat.  
Sigu mendapatkan tempat di depan.  
Tas sudah ditaruh.  
Sigu mau main dahulu.



Waktu belajar tiba.  
Hei, mengapa Tatan di situ?  
Di mana tas Sigu?  
Tatan malah memelototi Sigu.



Ternyata tas Sigu ada di belakang.  
Tatan yang memindahkan tas itu.  
Bagaimana ini?  
Sigu tak mau duduk di belakang!



Mengapa Tatan  
melakukan itu?  
Bukankah Sigu datang  
lebih dahulu?



Sigu hendak melapor pada Bu Guru.  
Namun, lagi-lagi Tatan melotot.  
Sigu takut.



Hari berikutnya, Sigu tak mau main.  
Dia menjaga tasnya baik-baik.  
Jangan sampai Tatan memindah tas Sigu lagi.



Dug ... dug ... langkah Tatan terdengar jelas.  
Kini dia sudah di hadapan Sigu.  
Sigu berteriak kesal.  
Tatan tak boleh mengganggu Sigu.



Akan tetapi, Tatan tak peduli.  
Tangannya malah menjulur.  
Tatan mau apa?



Mengapa Tatan malah mendekat?  
Apa dia mau menerkam Sigu?  
Aduh, bagaimana ini?



Sigu mulai menghentakkan kakinya.  
Teman-teman Sigu pun berteriak.  
Mereka memperingatkan Tatan.  
Apa yang terjadi?



*Prooot!*

Sigu menyemprot!

Bau busuk menyebar.  
Tatan kewalahan.  
Sigu berhasil melawan.



Akhirnya, Sigu duduk di depan.  
Tatan tak berani mendekat.



Saat belajar, Sigu mendengar suara Bu Guru.  
Bu Guru menegur Tatan.  
Mengapa Tatan tak menulis?



Ternyata Tatan rabun.  
Dia tak bisa membaca tulisan  
di depan.  
Sigu jadi kasihan.  
Besok Tatan duduk bersama  
Sigu saja.



Tak perlu berebut tempat.  
Duduk berdua tidak apa-apa.  
Tatan pun minta maaf  
pada Sigu.  
Mereka belajar  
dengan gembira.

## Ayo, Kenal Lebih Dekat

Sigu dalam cerita ini adalah hewan sigung. Di Indonesia, Sigung ada di hutan-hutan Kalimantan, Jawa, dan Sumatera.

Sigung adalah hewan nokturnal (aktif pada malam hari). Saat merasa terancam, sigung akan menyembrotkan cairan berbau busuk dari tubuhnya.

# Pelaku Perbukuan

## Penulis



**Sayekti Ardiyani**, lahir dan tinggal di Magelang. Guru sekolah dasar swasta di Magelang ini menyukai cerita pendek. Sejak 2023 mulai belajar menulis cerita bergambar. *Semprot!* adalah buku cerita bergambar pertamanya yang ditulis bersama tim. Karya dan aktivitas Sayekti bisa diintip di Instagram @sayektiardiyani.

## Ilustrator



**Hidayatullah** sejak kecil gemar mencoret-coret halaman belakang bukunya. Dia kemudian memutuskan untuk menekuni bidang ilustrasi dengan bergabung di jurusan Desain Komunikasi Visual, Universitas Negeri Makassar. Selama kuliah, Dayat aktif membuat ilustrasi untuk anak-anak dan berharap dapat terus mewarnai dunia mereka melalui karyanya. Selain berprofesi sebagai ilustrator, Dayat juga bekerja sebagai guru DKV di salah satu SMK Negeri di Majene. Ayo berkenalan lebih jauh dengan Dayat melalui Instagram @hidayatullah.darwis.

## Editor Naskah



**Dian Kristiani** lahir di Semarang. Lulusan Fakultas Filsafat UGM ini tumbuh dalam keluarga yang amat suka membaca, menyanyi, dan bermusik. Sebenarnya, menjadi penulis dan editor bacaan anak bukanlah cita-citanya. Namun, saat memiliki dua buah hati, Dian suka mendongengi mereka dengan cerita yang ditulisnya sendiri. Sejak itu, Dian memutuskan untuk membuat anak-anak Indonesia gembira karena cerita-cerita yang dia tulis dan kembangkan. Dian bisa disapa di Instagram @dian.kristiani5.

## Editor Naskah



**Frisa Octi** merupakan lulusan statistika yang juga menyukai membaca dan editing. Sejak tahun 2020 sudah menyelam di dunia editing naskah dan semakin tersalurkan di Pusat Perbukuan Kemendikbudristek. Silahkan disapa di instagram @frisaon.

## Editor Visual



**Maretta Gunawan** adalah seorang desainer grafis dan *art director* yang sangat mencintai dunia anak. Saat ini, dia bekerja di penerbit mayor dan telah berkontribusi dalam mendesain ribuan buku anak. Di waktu senggangnya, dia suka bermain-main dengan *paper craft* dan *clay*, yang menjadi inspirasi untuk memunculkan ide-ide kreatifnya dalam berkarya. Maretta dapat dihubungi di Instagram @marettagunawan.

## Ahli Materi



**Setiawati Intan Savitri** adalah akademisi di Fakultas Psikologi Universitas Mercu Buana Jakarta. Beliau menuntaskan studi Doktor bidang Psikologi di UI. Selain sebagai akademisi, beliau juga seorang penulis buku fiksi dan nonfiksi dengan nama pena Izzatul Jannah dan pernah menjadi Ketua Umum Forum Lingkar Pena di tahun 2009-2013. Saat ini, beliau aktif menulis artikel ilmiah, meninjau jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional, dan bertugas sebagai penilai serta penelaah di Pusat Perbukuan. Selain itu, beliau adalah narasumber tetap bidang psikologi dan trainer menulis bagi warga binaan di program deradikalisasi Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT). Ibu Intan dapat dihubungi di Instagram @s.intansavitri atau surel intan.savitri72@gmail.com.

## Desainer



**Erwin**, pria kelahiran Kota Hujan ini berharap sedikit kontribusinya ini dapat membantu generasi emas Indonesia untuk membangkitkan minat berliterasi, karena seperti kata pepatah bahwa Buku adalah Jendela Dunia. Mendesain buku adalah salah satu passion dalam kesehariannya. Ingin berkenalan lebih lanjut? Silakan berkirim surel ke wienk1241@gmail.com.

# Ayo Baca Judul Jenjang B1 Lainnya



Arai ikut Datuak menjual sapi di Pasar Bisu.  
Namun, Arai berisik sekali.  
Sapi murah! Sapi murah! Sapi murah!  
Apakah di Pasar Bisu tak boleh berisik?  
Yuk, temukan jawabannya bersama Arai!

<https://buku.kemdikbud.go.id>